

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Obyek dan Subyek Penelitian**

##### **1. Obyek Penelitian**

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang terletak di jalan lingkar selatan, Bantul, Yogyakarta. Perguruan tinggi ini berdiri tanggal 1 Maret 1981, diperjuangkan oleh para tokoh Muhammadiyah untuk mendirikan lembaga perguruan tinggi ini. Para mahasiswanya untuk pertama kali berkuliah di Gedung SPG Muhammadiyah 1 yang selanjutnya pada tahun 1985 gedung pertama kali perguruan tinggi ini dibangun yaitu di lapangan Asri Wirobrajan, Yogyakarta. Barulah pada tahun 1988 Universitas ini mendirikan kampus terpadu yang terletak di Jl. Brawijaya, Geblangan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Universitas ini masih dalam naungan organisasi Muhammadiyah yang dimana universitas ini merupakan suatu badan amal usaha yang dimiliki oleh organisasi Muhammadiyah. Karena adanya hubungan dengan Muhammadiyah, menjadikan perguruan tinggi ini memasukkan nilai-nilai islam sebagai tujuan dan pedoman dalam menjalankan segala kegiatan yang ada dalam ruang lingkup perguruan tinggi ini.

Universitas ini mempunyai motto “Unggul dan Islami” yang bermakna perguruan tinggi ini ingin mewujudkan insan yang unggul dan dapat bersaing namun juga memiliki nilai-nilai Islam dalam diri mereka. Perguruan tinggi ini sudah berakreditasi “A” dan telah menerima banyak penghargaan baik itu lingkup nasional maupun lingkup internasional.

## 2. Subyek Penelitian

Subyek dari penelitian ini merupakan para dosen yang mengajar pada rumpun ilmu social dan humaniora meliputi dari Fakultas Ekonomi & Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial & Politik, Fakultas Pendidikan Bahasa Fakultas Hukum serta Fakultas Agama Islam. Peneliti mengambil populasi ini dikarenakan beberapa fakultas ini merupakan suatu rumpun ilmu yang terkait dengan hubungan antar manusia, peneliti ingin mengetahui bagaimana hubungan para dosen yang berada pada fakultas itu. Peneliti juga mengambil populasi ini karena lebih memungkinkan bagi peneliti untuk melakukan penelitian pada populasi ini.

Data yang digunakan dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner yang peneliti sebar secara langsung kepada subyek penelitian maupun dengan bantuan orang lain yang masih terkait dengan para subyek dalam penelitian ini. Namun disini peneliti sedikit terkendala untuk memberikan kuesioner secara langsung kepada para subyek penelitian dikarenakan tingkat kesibukan para responden yang sangat teramat tinggi.

Tingkat kesibukan para responden ini membuat peneliti sangat kesulitan dalam memberikan kuesioner kepada para responden tersebut walaupun peneliti telah memanfaatkan cara dengan samaksimal mungkin. Hal ini juga membuat para responden sulit mengisi kuesioner yang telah peneliti berikan kepada mereka sehingga tingkat kuesioner yang kembali pada peneliti hanya sedikit jika dibanding dengan jumlah dosen yang ada.

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini menggunakan teknik *convenience sampling* yang termasuk dalam *non-probability* sampling. Penggunaan teknik sampling ini dikarenakan tingkat kesibukan subyek penelitian dan sedikitnya kesempatan untuk dapat bertemu dengan subyek secara langsung. Sehingga peneliti menggunakan teknik *convenience sampling* untuk mengambil sampel dan memberlakukan batas waktu juga untuk pengambilan data.

Target responden dari penelitian ini berada di kisaran 100-200 responden dari total dosen tetap rumpun ilmu sosial dan humaniora UMY sebanyak 262. Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan, peneliti menapatkan 106 data yang dapat diolah. Jumlah ini sudah mencukupi syarat untuk menganalisis menggunakan SEM, yaitu sebanyak 100-200 (Ghozali, 2011).

Sebelum dilanjutkan ke hasil penelitian, peneliti menjabarkan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir dan lama berkerja.

a. Jenis kelamin responden

Karakter responden berdasarkan jenis kelamin akan dipaparkan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.1**  
**Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-laki	52	49%
2	Perempuan	54	51%
		106	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Bersarkan pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa jumlah responden perempuan (51%) sedikit lebih banyak dibandingkan responden laki-laki (49%).

b. Usia responden

Karakter responden berikutnya adalah karakter responden berdasarkan usia responden.

**Tabel 4.2**  
**Karakteristik responden berdasarkan usia**

No.	Usia	Jumlah	Persentase (%)
1	26-30 tahun	10	9,43%
2	31-35 tahun	18	16,98%
3	36-40 tahun	27	25,5%
4	41-45 tahun	7	6,60%
5	>45 tahun	44	41,50%
		106	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.2, dapat dilihat bahwa responden yang berusia 26-30 tahun berjumlah 10 orang (9,43%), responden usia 31-35 tahun berjumlah 18 orang (16,98%), responden usia 36-40 tahun berjumlah 27 orang (25,5%), responden usia 41-45 tahun 7 orang (6,60%), responden usia diatas 45 tahun berjumlah 44 orang (41,50%). Maka yang menjadi responden mayoritas dalam penelitian ini memiliki rentang usia diatas 45 tahun

c. Tingkat pendidikan

Karakteristik selanjutnya adalah karakteristik berdasarkan tingkat pendidikan yang dapat dilihat pada tabel:

**Tabel 4.3**  
**Karakteristik reponden berdasarkan tingkat pendidikan**

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	S2	95	90%
2	S3	11	10%
		106	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Dari tabel 4.3 dapat kita lihat bahwa mayoritas responden berpendidikan S2 dengan jumlah 95 orang (90%) sedangkan yang berpendidikan S3 sejumlah 11 orang.

d. Lama bekerja

Karakteristik selanjutnya merupakan karakteristik berdasarkan lama bekerja yaitu:

**Tabel 4.4**  
**Karakteristik berdasarkan lama bekerja**

No.	Lama Bekerja	Jumlah	Persentase (%)
1	1-5 tahun	30	28,30%
2	6-10 tahun	31	29,24%
3	11-15 tahun	12	11,32%
4	>20 tahun	32	30,18%
		106	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel diatas, responden dalam penelitian ini yang bekerja selama 1-5 tahun berjumlah 30 orang (28,30%), bekerja selama 6-10 tahun berjumlah 31 orang (29,24%), bekerja selama 11-15 tahun berjumlah 12 orang (11,32%), bekerja diatas 20 tahun berjumlah 32 orang (30,18%).

## **B. Uji Kualitas Instrumen**

### **1. Uji Validitas**

Pengujian validitas dilakukan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu instrument yang digunakan dalam penelitian. Suatu instrument dinyatakan Valid jika dapat mengemukakan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Dalam penelitian ini uji validitas yang

digunakan adalah CFA (*Confirmatory Factor Analysis*), akan dikatakan valid apabila nilai probabilitas  $> 0,5$  (ghozali, 2011).

**Tabel 4.5**  
**Uji Validitas**

Variabel	Butir Pertanyaan	Factor Loading	Batas	Keterangan
Kepercayaan	X1	0.629	0,5	Valid
	X2	0.733		Valid
	X3	0.544		Valid
	X4	0.672		Valid
	X5	0.665		Valid
	X6	0.724		Valid
	X7	0.695		Valid
	X8	0.719		Valid
	X9	0.651		Valid
	X10	0.531		Valid
	X11	0.67		Valid
Komitmen	Z1	0.653	0,5	Valid
	Z2	0.773		Valid
	Z3	0.69		Valid
	Z4	0.716		Valid
	Z5	0.699		Valid
	Z6	0.676		Valid
	Z7	0.693		Valid
	Z8	0.772		Valid
	Z9	0.613		Valid
	Z10	0.606		Valid
	Z11	0.679		Valid
	Z12	0.742		Valid
	Z13	0.615		Valid
	Z14	0.727		Valid
	Z15	0.728		Valid
	Z16	0.596		Valid
	Z17	0.628		Valid
	Z18	0.658		Valid
	Z19	0.718		Valid
Z20	0.681	Valid		

Variabel	Butir Pertanyaan	Factor Loading	Batas	Keterangan
	Z21	0.666		Valid
	Z22	0.575		Valid
	Z23	0.675		Valid
	Z24	0.795		Valid
Berbagi Pengetahuan	Y1	0.72	0,5	Valid
	Y2	0.658		Valid
	Y3	0.776		Valid
	Y4	0.75		Valid
	Y5	0.669		Valid
	Y6	0.651		Valid
	Y7	0.726		Valid
	Y8	0.777		Valid
	Y9	0.664		Valid
	Y10	0.515		Valid
	Z23	0.675		Valid
	Z24	0.795		Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Hasil dari uji hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan pada setiap variabel mempunyai nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,5 sebagai nilai batas item pertanyaan dinyatakan valid. Sehingga dapat dikatakan bahwa seluruh indikator pertanyaan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hasilnya valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan suatu kemampuan instrument dalam mengukur variabel yang diukur. Pengujian Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan CR (Construct Reliability), yang mempunyai kriteria apabila nilai CR > 0,70 maka variabel bisa dikatakan reliabel (Ghozali, 2011). Berikut adalah hasil pengukuran reliabilitas:

**Tabel 4.6**  
**Uji Reliabilitas**

Variabel	CR	Batas	Keterangan
KEPERCAYAAN	0,894	>0,70	Reliabel
KOMITMEN	0,954	>0,70	Reliabel
BERBAGI PENGETAHUAN	0,902	>0,70	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

berdasarkan Pengujian reliabilitas diatas menunjukkan bahwa nilai dari CR (Constuct Reliability) dari setiap variabel lebih besar dari nilai 0,70 maka seluruh instrument pada penelitian ini reliabel atau mampu untuk digunakan pada analisis selanjutnya.

### **C. Hasil Penelitian**

Pada penelitian ini alat analisis yang digunakan adalah SEM (Struktural Equation Model) yang dioperasikan dengan aplikasi AMOS 24, Berikut ini tahap pemodelan SEM pada penelitian ini:

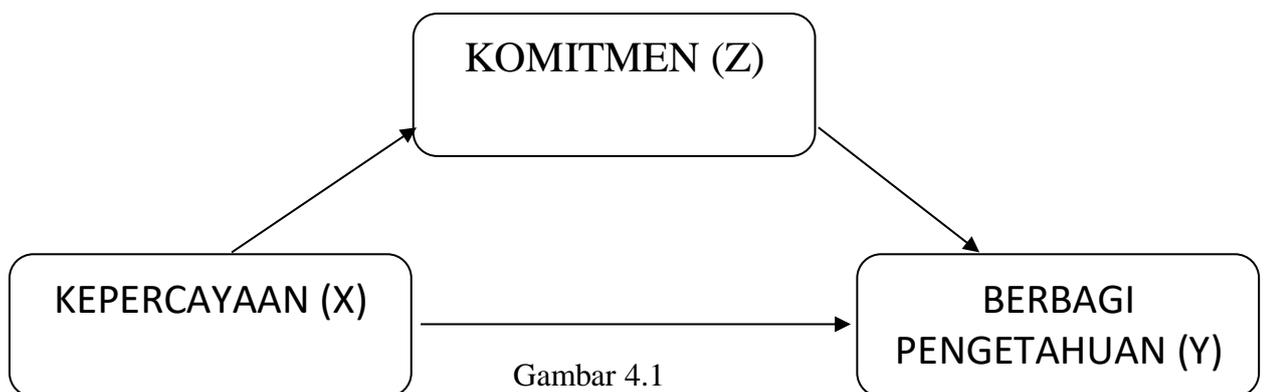
#### **1. Pengembangan Model Berdasar Teori**

Tahap pertama dalam SEM adalah pengembangan model berdasarkan teori yang sebelumnya sudah dipaparkan dalam penelitian ini. Variabel eksogen dalam penelitian ini adalah Kepercayaan (Kepercayaan), sedangkan variabel endogennya adalah Berbagi pengetahuan (Berbagi Pengetahuan).

#### **2. Menyusun diagram jalur (Path Diagram)**

Setelah melakukan pengembangan model berbasis teori, maka selanjutnya dilakukan langkah untuk menyusun model tersebut

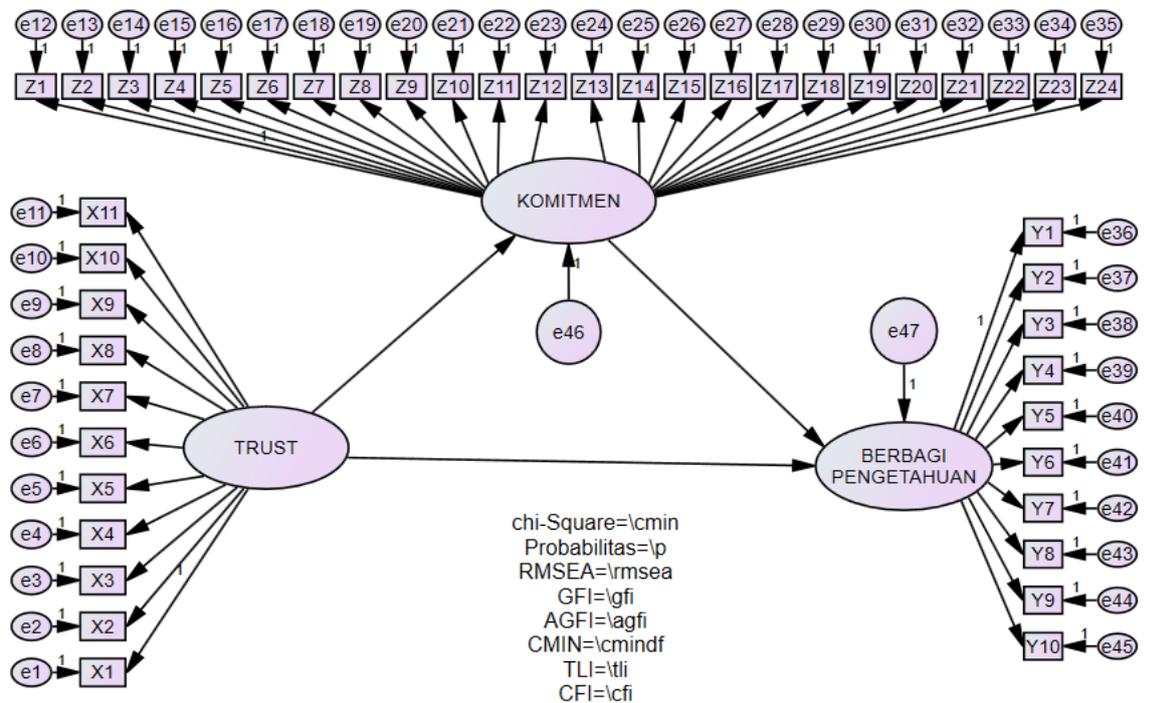
sehingga berbentuk diagram jalur yang dapat memudahkan melihat hubungan-hubungan kausalitas yang akan dilakukan pengujian. Pada diagram alur, hubungan antar konsturk akan digambarkan dengan anak panah. Anak panh lurus akan menunjukkan hubungan kausal langsung antar variabel dengan variabel yang lain. Pengukuran ini dalam SEM dinamakan model struktural (*structural model*). Berdasarkan hipotesis yang ada maka didapatkan diagram jalur berikut:



Gambar 4.1  
Diagram Jalur

### 3. Mengubah Diagram Jalur menjadi model Persamaan Struktural

Model yang sudah digambarkan dalam diagram alur pada tahap sebelumnya selanjutnya akan dinyatakan dalam model persamaan struktural seperti yang telah dijelaskan di bab III.



Gambar 4.2  
 Model Persamaan Struktural

#### 4. Input Matriks dan Estimasi Model

Model yang diusulkan pada SEM menggunakan data input berupa matrik korelasi serta matrik kovarian. Teknik estimasi model yang digunakan adalah Maximum Likelihood (ML). Estimasi ML sudah terpenuhi dengan asumsi berikut:

##### a. Ukuran Sampel

Pada penelitian ini data sampel yang diolah sebanyak 106 data. Jika mengacu dalam ketentuan yang berpendapat

bahwa jumlah sampel yang representative adalah antara 100-200 (Ghozali, 2011). Karena ukuran data sampel dalam penelitian ini sudah memenuhi syarat yang diperlukan untuk uji SEM maka bisa dilanjut ke tahap berikutnya.

b. Uji Normalitas

Pada penelitian ini, output uji normalitas AMOS dilakukan dengan nilai CR (Critical Ratio) anantara -2,,58 sampai 2,58. Berikut hasil uji normalitas:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Normalitas**

Variable	min	Max	Skew	c.r.	kurtosis	c.r.
Y10	3	5	-0.122	-0.514	-0.220	-0.463
Y9	2	5	-0.308	-1.295	0.389	0.817
Y8	3	5	0.167	0.704	-0.718	-1.509
Y7	2	5	-0.263	-1.106	-0.210	-0.441
Y6	2	5	-0.410	-1.724	0.112	0.236
Y5	2	5	0.118	0.498	-0.960	-2.018
Y4	2	5	-0.063	-0.265	-0.604	-1.269
Y3	3	5	0.052	0.217	-0.956	-2.009
Y2	2	5	-0.253	-1.063	-0.954	-2.005
Y1	2	5	-0.176	-0.741	-0.684	-1.438
Z24	2	5	-0.087	-0.367	-0.940	-1.975
Z23	2	5	-0.040	-0.169	-0.418	-0.878
Z22	2	5	-0.044	-0.187	-0.584	-1.228
Z21	2	5	-0.244	-1.025	-0.418	-0.879
Z20	2	5	-0.250	-1.051	-0.442	-0.929
Z19	2	5	-0.173	-0.729	-0.538	-1.131
Z18	2	5	-0.120	-0.506	-0.568	-1.194
Z17	2	5	0.061	0.254	-1.074	-2.256
Z16	2	5	-0.009	-0.038	-0.544	-1.143
Z15	2	5	0.132	0.557	-0.848	-1.783
Z14	2	5	0.115	0.485	-0.745	-1.567

Variable	min	Max	Skew	c.r.	kurtosis	c.r.
Z13	2	5	-0.310	-1.305	0.170	0.357
Z12	2	5	0.163	0.685	-0.679	-1.427
Z11	2	5	-0.139	-0.585	-0.279	-0.586
Z10	2	5	0.079	0.333	-0.522	-1.097
Z9	2	5	0.047	0.197	-0.559	-1.174
Z8	2	5	-0.146	-0.615	-0.596	-1.253
Z7	2	5	-0.120	-0.506	-0.568	-1.194
Z6	2	5	-0.250	-1.052	-1.026	-2.156
Z5	2	5	-0.496	-2.084	0.304	0.640
Z4	2	5	-0.241	-1.013	-0.850	-1.787
Z3	2	5	-0.455	-1.914	-0.038	-0.08
Z2	2	5	-0.311	-1.308	-0.263	-0.553
Z1	2	5	-0.480	-2.018	-0.360	-0.756
X11	2	5	-0.417	-1.754	-0.485	-1.020
X10	2	5	0.003	0.013	-0.578	-1.214
X9	2	5	-0.284	-1.196	0.054	0.115
X8	2	5	-0.296	-1.245	0.180	0.379
X7	2	5	-0.449	-1.886	-0.425	-0.894
X6	2	5	-0.487	-2.048	-0.324	-0.681
X5	2	5	-0.178	-0.750	0.025	0.052
X4	2	5	-0.253	-1.061	0.057	0.120
X3	2	5	-0.111	-0.467	-0.396	-0.833
X2	2	5	-0.202	-0.85	-0.157	-0.331
X1	2	5	-0.405	-1.704	-0.410	-0.863
Multivariate					31.015	2.455

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Dari hasil normalitas pada tabel 4.6 ditunjukkan bahwa nilai variabel berdistribusi normal karena nilai critical ratio sebesar 2.44 yang artinya secara univariate berdistribusi normal karena nilai critical ratio (CR) untuk kurtosis (keruncingan) maupun skewness (kemencengan), ada dalam rentang -2,58 sampai 2,58 maka analisi data dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya.

c. Identifikasi *outliers*

Identifikasi ini peneliti lakukan untuk melihat apakah adanya data yang ekstrim atau terlihat berbeda jauh dengan data-data yang lain yang ada dalam penelitian ini. Untuk penelitian ini didapatkan hasil probabilitas yaitu 0,001 dimana jumlah butir pertanyaan dalam penelitian ini sebanyak 45 butir pertanyaan. Maka dari itu nilai *malahanobis distance* adalah  $(0,001; 45)=80,076$ . Yang artinya maka apabila ada data yang mempunyai nilai *malahanobis distance* lebih besar dari 80,076 akan dikategorikan dalam *multivariate outlier*.

**Tabel 4.8**  
**Jarak Mahalanobis Data Penelitian**

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
27	74.150	0.004	0.347
30	66.014	0.022	0.686
1	65.974	0.022	0.425
95	65.305	0.026	0.286
40	64.773	0.028	0.181
67	63.117	0.038	0.224
98	61.410	0.052	0.317
33	59.905	0.068	0.427
19	59.406	0.074	0.378
100	58.766	0.082	0.366
80	56.485	0.117	0.709
9	56.408	0.118	0.611
31	56.234	0.122	0.532
93	56.167	0.123	0.430
70	55.690	0.132	0.428
103	52.953	0.194	0.897
106	51.652	0.230	0.970
29	51.587	0.232	0.953
4	51.253	0.242	0.951
68	50.750	0.257	0.962

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
6	50.519	0.265	0.955
3	50.088	0.279	0.962
94	49.853	0.286	0.957
75	49.820	0.287	0.936
96	49.762	0.289	0.909
83	49.736	0.290	0.872
38	49.646	0.293	0.836
63	49.591	0.295	0.789
23	49.494	0.299	0.745
22	49.180	0.309	0.754
90	48.964	0.317	0.739
32	48.714	0.326	0.734
82	48.662	0.328	0.676
74	48.469	0.335	0.655
88	48.279	0.342	0.635
91	47.858	0.358	0.684
66	47.722	0.363	0.650
28	47.704	0.363	0.578
55	47.634	0.366	0.520
58	47.474	0.372	0.492
79	46.308	0.418	0.773
41	46.248	0.421	0.726
71	46.152	0.424	0.686
81	46.010	0.430	0.658
104	45.957	0.432	0.601
21	45.712	0.442	0.606
43	45.547	0.449	0.585
97	45.481	0.452	0.530
92	45.380	0.456	0.487
34	45.117	0.467	0.500
62	44.735	0.483	0.554
86	44.594	0.489	0.526
78	44.421	0.496	0.509
45	44.408	0.497	0.436
7	44.377	0.498	0.372
47	44.282	0.502	0.330
85	44.162	0.507	0.299
87	43.736	0.526	0.364
24	43.715	0.526	0.300
65	43.705	0.527	0.239
64	43.572	0.533	0.215

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
44	43.491	0.536	0.181
73	42.945	0.559	0.266
105	42.930	0.560	0.210
57	42.531	0.577	0.258
46	42.328	0.586	0.252
20	42.099	0.596	0.254
26	41.683	0.613	0.312
10	41.662	0.614	0.250
8	40.768	0.652	0.470
102	40.427	0.666	0.511
12	40.151	0.677	0.528
17	40.055	0.681	0.480
72	40.054	0.681	0.398
84	39.880	0.688	0.377
13	39.588	0.700	0.396
36	39.473	0.704	0.353
2	38.903	0.727	0.466
99	38.861	0.728	0.395
69	38.149	0.755	0.558
39	37.892	0.765	0.559
76	37.621	0.774	0.563
53	37.553	0.777	0.495
5	37.445	0.781	0.439
101	37.391	0.783	0.365
52	37.098	0.793	0.370
61	37.086	0.793	0.286
56	36.985	0.797	0.233
51	36.865	0.801	0.190
77	36.392	0.816	0.231
50	36.306	0.819	0.177
59	36.171	0.823	0.139
35	35.803	0.835	0.146
89	35.564	0.842	0.126
14	34.906	0.861	0.182
16	34.601	0.869	0.166
60	33.899	0.887	0.230
11	33.459	0.898	0.230
15	33.439	0.898	0.142
42	33.346	0.900	0.086

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat bahwa tidak adanya data yang *outliers* atau tidak ada data yang memiliki nilai *malahanobis distance* melebihi dari nilai 80,076 sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terdapat data yang *multivariate outliers*.

#### 5. Identifikasi Model Struktural

Analisis SEM akan dapat dilakukan jika hasil identifikasi model menunjukkan bahwa model termasuk dalam kategori over-identified.

**Tabel 4.9**  
**Notes For Model**

Number of distinct sample moments:	1035
Number of distinct parameters to be estimated:	93
Degrees of freedom (1035 - 93):	942

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Hasil Output AMOS menunjukkan nilai df model 942 yang mengidentifikasi bahwa model ini termasuk dalam kategori over identified karena memiliki nilai df yang positif. Maka dari itu data bisa di analisis ke tahap berikutnya.

#### 6. Menilai Kriteria *Goodnes of Fit*

Penilaian goodness of fit menjadi suatu tujuan yang utama dalam tahapan SEM karena bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh model dihipotesiskan atau cocok dengan sampel data. Berikut ini ditampilkan tabel mengenai hasil *goodness of fit*:

**Tabel 4.10**  
**Penilaian Goodnes Of Fit**

Goodne Of Fit Index	Cut-off value	Model Penilaian	Model
Significant Probability	$\geq 0,05$	0,000	Tidak Fit
RMSEA	$\leq 0,08$	0,088	Marginal
GFI	$\geq 0,90$	0,592	Tidak Fit
AGFI	$\geq 0,90$	0,551	Tidak Fit
CMIN/DF	$\leq 2.0$	1,816	Fit
TLI	$\geq 0,90$	0,750	Marginal
CFI	$\geq 0,90$	0,762	Marginal

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan hasil pada tabel 4.9, kita dapat melihat bahwa model penelitian terdapat hasil yang fit, walaupun beberapa hasil ada yang tidak fit. Penelitian ini bisa dilanjutkan karena adanya satu nilai yang fit dan beberapa yang marginal. sebagai model *goodness of fit*. Berikut adalah hasil dari *goodness of fit* :

- a. RMSEA adalah indeks yang digunakan untuk mengkompensasi nilai chi-square dalam sampel yang besar. Nilai RMSEA dalam penelitian ini adalah 0,47 dengan nilai direkomendasikan yaitu 0,088 yang menunjukkan mendekati nilai fit sebesar 0,08.

- b. Goodness of Fit Indeks (GFI) menunjukkan nilai kesesuaian model secara keseluruhan yang dihitung dari tingkat prediksi yang dibandingkan dengan data sebenarnya. Nilai GFI dalam model ini menunjukkan hasil yang kurang fit dengan nilai 0,592.
- c. AFGI merupakan GFI yang disesuaikan dengan antara rasio degree of freedom dari null model. Nilai AGFI pada model ini menunjukkan nilai 0,551 yang menunjukkan hasil yang kurang FIT.
- d. CMIN/DF adalah indeks kesesuaian parsimonious yang mengukur goodness of fit dengan koefisien estimasi yang diharapkan guna mencapai kesesuaian. Hasil CMIN/DF penelitian ini 1,816 yang menunjukkan bahwa model penelitian Fit.
- e. TLI merupakan indeks kesesuaian yang kurang dipengaruhi ukuran sampel. Nilai TLI dalam penelitian ini adalah 0,762 yang hampir mendekati nilai fit.
- f. CFI merupakan indeks yang relatif tidak sensitif terhadap besarnya sampel dan kerumitan model. Pada penelitian ini didapat nilai penelitian 0,750 yang hampir mendekati nilai fit.

#### 7. Interpretasi dan Modifikasi Model

Selanjutnya adalah tahap dimana model di interpretasikan. Karena model dikatakan baik sehingga tidak dilakukan modifikasi model dan dilanjutkan kepada tahap berikutnya.

#### D. Pengujian Hipotesis & Pembahasan

Pengujian hipotesis yang dilakukan untuk untuk menjawab hipotesis pada penelitian ini atau menganalisis hasil dari hubungan-hubungan model yang ada dalam penelitian ini. Analisis hipotesis akan dapat dinilai dari *standardized regression weight* yang menunjukkan koefisien pengaruh antar variabel yang ada dalam penelitian ini

**Tabel 4.11**  
**Hubungan Antar Variabel**

		Estimate	S.E.	C.R.	P	Hipotesis
KOMITMEN	<--- KEPERCAYAAN	.841	.153	5.480	0,000	Positif signifikan
BERBAGI PENGETAHUAN	<--- KEPERCAYAAN	.511	.127	4.034	0,000	Positif signifikan
BERBAGI PENGETAHUAN	<--- KOMITMEN	.645	.145	4.457	0,000	Positif signifikan

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Dari tabel di atas dapat dijelaskan koefisien antar pengaruh variabel yang menunjukkan hasil bahwa:

##### 1. Pengaruh kepercayaan terhadap berbagi pengetahuan

Parameter estimasi nilai koefisien standarized regresion weight diperoleh sebesar 0,841 dan nilai C.R 5.480 yang menunjukkan bahwa kepercayaan mempunyai suatu pengaruh yang signifikan terhadap Berbagi pengetahuan. Artinya bila kepercayaan semakin baik maka Berbagi pengetahuan akan semakin baik pula atau keduanya memiliki hubungan positif. Pengujian kedua variabel tersebut menunjukkan suatu nilai probabilitas 0,000 ( $p < 0.05$ ). sehingga hal ini menunjukkan hasil

bahwa hipotesis pertama “Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap berbagi pengetahuan” didukung oleh penelitian ini dan dapat dikatakan bahwa adanya pengaruh langsung antara kepercayaan dan berbagi pengetahuan .

Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kepercayaan yang dimiliki oleh dosen yang ada di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta maka akan semakin tinggi pula perilaku berbagi pengetahuan yang akan terjadi diantara para dosen diperguruan tinggi ini. Sesuai dengan hasil dari penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh langsung antara kepercayaan dan perilaku berbagi pengetahuan yang terjadi pada para dosen di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Beberapa penelitian terdahulu juga mendukung hal ini seperti Lewicka & Krot (2015) di dalam penelitiannya pada beberapa universitas di beberapa daerah di Indonesia mengemukakan bahwa kepercayaan mempunyai suatu pengaruh yang signifikan terhadap Berbagi pengetahuan. Dalam penelitian ini menunjukkan adanya suatu hubungan yang positif antara kepercayaan dan berbagi pengetahuan yang berarti kepercayaan akan dapat berpengaruh pada berbagi pengetahuan.

Elianto & Wulansari (2016) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa kepercayaan mempunyai suatu pengaruh yang signifikan

terhadap berbagi pengetahuan. Peneliti ini menunjukkan hasil positif terhadap hubungan variabel kepercayaan dengan variabel berbagi pengetahuan yang menunjukkan semakin tinggi kepercayaan maka akan semakin tinggi perilaku berbagi pengetahuan.

Badar & Seniati (2017) mengemukakan di dalam penelitiannya bahwa kepercayaan mempunyai suatu pengaruh yang signifikan terhadap berbagi pengetahuan. Dalam penelitian ini menunjukkan hasil bahwa variabel kepercayaan berpengaruh positif terhadap variabel berbagi pengetahuan, yang berarti berbagi pengetahuan akan tinggi jika adanya kepercayaan yang tinggi pula.

## 2. Pengaruh kepercayaan terhadap komitmen

Parameter estimasi nilai koefisien standarized regression weight diperoleh sebesar 0,841 dan nilai C.R 5.480 yang menunjukkan bahwa kepercayaan mempunyai suatu pengaruh yang signifikan terhadap Berbagi pengetahuan . Artinya bila semakin kepercayaan baik maka komitmen akan semakin baik pula atau keduanya memiliki hubungan positif. Pengujian kedua variabel tersebut menunjukkan suatu nilai probabilitas 0,000 ( $p < 0.05$ ). sehingga hal ini menunjukkan hasil bahwa hipotesis pertama “Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap berbagi pengetahuan” didukung oleh penelitian ini dan dapat dikatakan bahwa adanya pengaruh langsung antara kepercayaan dan komitmen.

Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kepercayaan yang dimiliki oleh dosen yang ada di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta maka akan semakin tinggi pula komitmen yang akan dimiliki para dosen diperguruan tinggi ini. Sesuai dengan hasil dari penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh langsung antara kepercayaan dan perilaku komitmen yang terjadi pada para dosen di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Beberapa penelitian terdahulu juga mendukung hal ini seperti Tan (2015) di dalam penelitiannya pada beberapa universitas di beberapa daerah di Indonesia mengemukakan bahwa kepercayaan mempunyai suatu pengaruh yang signifikan terhadap knowledge komitmen. Dalam penelitian ini menunjukkan adanya suatu hubungan yang positif antara trust dan berbagi pengetahuan yang berarti kepercayaan akan dapat berpengaruh pada komitmen.

Hashim & Tan (2015) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa kepercayaan mempunyai suatu pengaruh yang signifikan terhadap komitmen. Penelitian ini menunjukkan hasil positif terhadap hubungan variabel kepercayaan dengan variabel komitmen yang menunjukkan semakin tinggi kepercayaan maka akan semakin tinggi komitmen yang ada.

Masoudi, Iraj, Malekzadeh, & Ardaghyan (2016) mengemukakan di dalam penelitiannya bahwa kepercayaan

mempunyai suatu pengaruh yang signifikan terhadap komitmen. Dalam penelitian ini menunjukkan hasil bahwa variabel kepercayaan berpengaruh positif terhadap variabel komitmen, yang berarti komitmen akan tinggi jika adanya kepercayaan yang tinggi pula.

### 3. Hubungan komitmen terhadap berbagi pengetahuan

Parameter estimasi nilai koefisien standarized regression weight diperoleh sebesar 0,841 dan nilai C.R 5.480 yang menunjukkan bahwa komitmen mempunyai suatu pengaruh yang signifikan terhadap Berbagi pengetahuan. Artinya bila semakin komitmen baik maka Berbagi pengetahuan akan semakin baik pula atau keduanya memiliki hubungan positif. Pengujian kedua variabel tersebut menunjukkan suatu nilai probabilitas 0,000 ( $p < 0.05$ ). sehingga hal ini menunjukkan hasil bahwa hipotesis pertama “komitmen berpengaruh positif dan signifikan terhadap berbagi pengetahuan” didukung oleh penelitian ini dan dapat dikatakan bahwa adanya pengaruh langsung antara komitmen dan berbagi pengetahuan.

Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi komitmen yang dimiliki oleh dosen yang ada di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta maka akan semakin tinggi pula perilaku berbagi pengetahuan yang akan terjadi diantara para dosen diperguruan tinggi ini. Sesuai dengan hasil dari penelitian yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh langsung antara komitmen dan perilaku berbagi

pengetahuan yang terjadi pada para dosen di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Han, Seo, Yoon, & Yoon (2016) di dalam penelitiannya pada beberapa universitas di beberapa daerah di Indonesia mengemukakan bahwa kepercayaan mempunyai suatu pengaruh yang signifikan terhadap Berbagi pengetahuan . Dalam penelitian ini menunjukkan adanya suatu hubungan yang positif antara trust dan berbagi pengetahuan yang berarti kepercayaan akan dapat berpengaruh pada berbagi pengetahuan.

Yam & Chan (2014) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa komitmen mempunyai suatu pengaruh yang signifikan terhadap berbagi pengetahuan . Penelitian ini menunjukkan hasil positif terhadap hubungan variabel komitmen dengan variabel berbagi pengetahuan yang menunjukkan semakin tinggi komitmen maka akan semakin tinggi perilaku berbagi pengetahuan.

Giri, Nimran, Hamid, & Musadieg (2016) mengemukakan di dalam penelitiannya bahwa komitmen mempunyai suatu pengaruh yang signifikan terhadap berbagi pengetahuan . Dalam penelitian ini menunjukkan hasil bahwa variabel komitmen berpengaruh positif terhadap variabel berbagi pengetahuan, yang berarti Berbagi pengetahuan akan tinggi jika adanya komitmen yang tinggi pula.

4. Hubungan kepercayaan terhadap berbagi pengetahuan melalui komitmen sebagai variabel intervening

Untuk mengetahui hubungan mediasi diantara variabel independent terhadap variabel dependent atau variabel kepercayaan dan variabel berbagi pengetahuan melalui komitmen organisasi sebagai variabel intervening maka dapat dilihat dengan cara membandingkan nilai dari *standarized direct effects* dengan *standarized indirect effects*. Yang berarti jika nilai yang dimiliki dari *standarized indirect effects* lebih besar daripada nilai yang dimiliki dari *standarized direct effects* maka dapat dikatakan bahwa variabel kepercayaan mempunyai pengaruh tidak langsung terhadap berbagi pengetahuan atau variabel komitmen memediasi hubungan kedua variabel tersebut.

**Tabel 4.12**  
*standarized direct effects*

	KEPERCAYAAN	KOMITMEN	BERBAGI PENGETAHUAN
KOMITMEN	0.860	0.000	0.000
BERBAGI PENGETAHUAN	0.463	0.572	0.000

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

**Tabel 4.13**  
*standarized indirect effects*

	KEPERCAYAAN	KOMITMEN	BERBAGI PENGETAHUAN
KOMITMEN	0.000	0.000	0
BERBAGI PENGETAHUAN	0.492	0.000	0

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Dari tabel 4.11 dan tabel 4.12, dapat dilihat bahwa nilai *standardized direct effects* lebih kecil jika dibandingkan dengan nilai *standardized indirect effects* ( $0,463 < 0,492$ ) yang artinya bahwa hal ini menunjukkan komitmen dapat memediasi hubungan antara kepercayaan dengan berbagi pengetahuan. Artinya, jika semakin tingginya kepercayaan akan semakin tinggi pula komitmen yang ada dan akan berdampak secara tidak langsung kepada berbagi pengetahuan yang ada. Hal ini membuktikan hipotesis yang keempat dari penelitian ini yaitu Komitmen memediasi hubungan antara kepercayaan dan berbagi pengetahuan dan dapat dinyatakan bahwa adanya pengaruh tidak langsung antara kepercayaan dengan berbagi pengetahuan.

Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kepercayaan yang dimiliki oleh dosen yang ada di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta maka akan semakin tinggi pula komitmen yang dimiliki para dosen diperguruan tinggi ini yang secara tidak langsung akan berdampak pula kepada perilaku berbagi pengetahuan yang dimiliki para dosen di perguruan tinggi ini. Sesuai dengan hasil dari penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh tidak langsung antara kepercayaan dan perilaku berbagi pengetahuan yang terjadi pada para dosen di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta atau dengan kata lain komitmen dapat memediasi hubungan antara

kepercayaan dan perilaku berbagi pengetahuan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.